

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian secara teori dan perhitungan statistik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar terhadap prestasi belajar matematika berkontribusi sebesar 0,7 %. Begitu pula dengan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika berkontribusi sebesar 0,3 %. Dan besar kontribusi keduanya terhadap prestasi belajar matematika adalah 1,1 %.
2. Gaya belajar siswa yang lebih banyak adalah gaya belajar jenis auditori, kedua adalah gaya belajar jenis kinestetik, ketiga gaya belajar jenis visual, dan sebagian yang lain adalah kombinasi ketiga gaya belajar.
3. Ada korelasi yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar matematika siswa. Sebagian besar siswa memiliki inisiatif, kepercayaan diri, dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas matematika.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang disarankan yaitu:

1. Siswa

Keberhasilan seseorang dalam meraih sesuatu, sangat ditentukan oleh bagaimana siswa menjalani proses menggali kemampuan tersebut.

Pengoptimalan segala potensi yang dimiliki, baik potensi intelektual

maupun non intelektual (seperti kemandirian dan gaya belajar), merupakan salah satu usaha menuju kearah tersebut dan pemahaman mengenai diri sendiri.

2. Guru

Siswa yang dihadapi di dalam kelas memiliki keunikan masing-masing. Beragamnya hal yang ada dalam diri siswa menuntut suatu perlakuan yang berbeda dari guru. Dengan mengetahui faktor dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap proses penyerapan informasi-informasi di dalam kelas, hal itu dapat membantu untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa yang masih terpendam.

